

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perubahan warna pada gigi merupakan masalah estetik pertama bagi sebagian besar masyarakat yang dapat menurunkan kepercayaan diri dapat mengurangi keindahan dari penampilan pada diri seseorang. Permasalahan gigi dan mulut di Indonesia tersebut dari tahun ke tahun cenderung semakin meningkat. Di Indonesia terdapat 61,5% penduduk tidak mengetahui cara menyikat gigi yang baik. Sehingga, berdasarkan data yang diperoleh tersebut dapat dilihat bahwa tingkat kepedulian masyarakat di Indonesia terhadap kesehatan gigi masyarakat masih kurang. Hal ini dapat dilihat dari jumlah presentasi penduduk yang mempunyai masalah gigi meningkat dengan angka yang cukup signifikan sehingga perlu diberikan edukasi mengenai pentingnya kesehatan gigi

Penampilan merupakan salah satu aspek yang sangat diperhatikan seseorang dalam melakukan interaksi sosial pada zaman moderen sekarang ini. Gigi yang putih merupakan salah satu hal yang diinginkan masyarakat sebagai penunjang penampilan mereka sehingga dapat memiliki kepercayaan diri yang tinggi ketika melakukan interaksi. Masyarakat yang mempunyai suatu bidang pekerjaan yang membutuhkan penampilan wajah yang menarik, salah satu nya adalah memiliki senyum yang cerah, dalam hal ini kerapian serta warna gigi menjadi hal yang sangat penting.

Perubahan warna gigi adalah salah satu penyakit yang sering dialami oleh masyarakat. Perubahan warna gigi dapat ditanggulangi dengan cara pemutihan

gigi baik dari bahan kimiawi maupun bahan alami, meskipun terdapat bahan alami yang bisa dijadikan sebagai bahan pemutih gigi tetapi kebanyakan masyarakat tetap sering menggunakan pemutih gigi yang berbahan kimiawi dikarenakan kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap bahan pemutih gigi alami seperti kandungan yang terdapat pada buah tomat yang bisa dijadikan sebagai bahan pemutih gigi alami oleh masyarakat .

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar 2018 sebanyak 57,6% memiliki permasalahan pada gigi dan mulut nya. Menurut penelitian dari Hilma 2017 yang menguji dari efek lain dari kandungan buah tomat yaitu asam askorbat dengan berbagai konsentrasi yaitu pada konsentrasi 30%, 70%, dan 100% didapatkan hasil ekstrak tomat dengan berbagai konsentrasi efektif dalam pemutih gigi.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian pustaka dengan judul “Efektivitas Buah Tomat Terhadap Pemutih Gigi Alami”.

B. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Efektivitas Buah Tomat Terhadap Pemutih Gigi Alami.

C. Ruang Lingkup

Penelitian kepustakaan ini bersifat deskriptif, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Efektivitas Buah Tomat Terhadap Pemutih Gigi Alami.

D. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan karya tulis ilmiah dengan penelitian kepustakaan ini adalah sebagai berikut :

1. **Bab 1 Pendahuluan**, yaitu berisikan latar belakang yang berupa alasan, permasalahan, tujuan, melakukan penelitian kepustakaan, menyatakan ruang lingkup serta berisi sistematika penulisan.
2. **Bab 2 Tinjauan Pustaka**, yaitu berisikan tujuan teoritis, hipotesis berisi jawaban peneliti yang dirumuskan dalam perencanaan penelitian dan variabel yaitu sesuatu yang dapat digunakan sebagai ciri, sifat yang dimiliki oleh peneliti tentang suatu konsep pengertian tertentu.
3. **Bab 3 Metode Penelitian**, yaitu berisikan jenis penelitian, prosedur penelitian, sumber data, teknik dan instrument pengumpulan data dan teknik analisis data.
4. **Bab 4 Hasil dan Pembahasan**, yaitu berisikan tentang hasil point-point penting dalam literature untuk sumber topik yang sedang dibahas dan pembahasan penjelasan tentang temuan-temuan yang didapatkan dalam hasil.
5. **Bab 5 Kesimpulan dan Saran**, yaitu kesimpulan berisikan tentang rangkuman aspek-aspek penting dari hasil pembahasan dan evaluasi. Serta saran untuk rekomendasi yang dilaksanakan terkait temuan-temuan yang telah disimpulkan.